

15. HARI RAYA PASKAH

Tema	: Allah Bapa membangkitkan Yesus
Tujuan	: Anak memahami makna kebangkitan Yesus
Sarana	: Keranjang berisi empat telur Paskah plastik, masing-masing diisi: Salib kecil, tiga paku dan batu

Lagu Pembukaan : Kristus Bangkit (HPN 350 atau MB 439)

Doa Pembukaan :

Tuhan Yesus Kristus, syukur dan terima kasih, karena Engkau rela menderita bagi kami. Bantulah kami agar rela berkorban bagi sesama. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Yoh 20:1-9

20:1 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur.

20:2 Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan."

20:3 Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur.

20:4 Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur.

20:5 Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam.

20:6 Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah,

20:7 sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung.

20:8 Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya.

20:9 Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

Pendalaman Materi :

Selamat pagi adik-adik. Siapa yang mau mencari telur Paskah hari ini? Dulu waktu kakak kecil, kakak menggunakan telur sungguhan yang kami hias sendiri. Kakak yakin, sebagian dari kalian masih melakukan hal itu, tetapi kakak pikir sekarang banyak orang sudah menggunakan telur plastik seperti ini. Biasanya ada sejumlah permen atau mainan kecil di dalamnya. Telur-telur di dalam

keranjang Paskah ini sangat istimewa, sebab masing-masing telur akan mengajarkan kepada kita maknanya Paskah.

Di dalam telur pertama ada salib. Salib mengingatkan kita akan Yesus yang telah rela memikul salib-Nya ke Golgota dan mati untuk dosa-dosa kita. Tidak seorangpun meminta-Nya, tetapi Ia telah melakukannya. Ia melakukannya karena Ia tahu bahwa inilah satu-satunya cara, agar kita dapat masuk ke dalam Surga. Allah begitu mencintai kita, sehingga Ia mengutus anak-Nya yang Tunggal, agar kita memiliki hidup kekal (Yoh 3:16).

Di dalam telur kedua ada tiga paku. Ini mengingatkan kita akan Yesus yang dipaku pada kayu salib. Paku-paku yang dipakai untuk memaku Yesus di kayu salib bukanlah paku-paku kecil seperti ini, tetapi paku-paku yang sangat besar. Dapatkah kalian bayangkan betapa sakitnya? Ia menderita karena paku-paku itu ditusukkan ke tangan dan kaki-Nya. Ia menderita untuk membayar lunas dosa-dosa kita.

Di dalam telur ketiga ada batu. Kitab Suci mengatakan bahwa setelah Yesus wafat, jenazah-Nya dikuburkan dan ditaruh batu besar pada pintu kuburnya. Pada hari Minggu pagi-pagi benar, ada dua wanita datang untuk melihat kubur Yesus. Ternyata batu penutupnya telah bergeser dan kubur pun sudah terbuka. Batu itu menunjukkan bahwa walaupun batu itu besar, tetapi tidak dapat menahan Yesus dalam kubur. Kuasa Allah tidak sebanding dengan besar dan beratnya batu itu.

Sekarang kita sampai pada telur yang keempat. Telur yang keempat kosong. Kitab Suci mengatakan bahwa ketika kedua wanita itu masuk ke dalam kubur Yesus dan ternyata kuburnya kosong. Yesus tidak ada di sana. Pada mulanya wanita itu berpikir bahwa pasti ada orang yang telah mencuri jenazah Yesus. Tetapi dalam kubur itu ada seorang malaikat yang berkata kepada mereka: "Dia tidak di sini. Dia telah bangkit, seperti yang pernah diucapkan-Nya. Mari, lihatlah tempat di mana Ia dibaringkan." Telur yang kosong mengingatkan kita akan kubur Yesus yang kosong. Ia telah bangkit seperti yang pernah dikatakan-Nya. Kubur kosong itu menjadi tanda untuk iman akan Yesus yang sudah bangkit.

Adik-adik, Yesus rela memanggul salib-Nya, tetapi tidak dapat ditahan dengan paku-paku di salib dan batu penutup kubur. Ia telah bangkit dan hidup di Surga bersama Allah, Bapa-Nya. Allah Bapa itulah yang membangkitkan Yesus, Anak-Nya, demi penebusan dosa-dosa kita. Kitab Suci mengatakan bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya akan bergabung dengan-Nya di Surga bersama Bapa.

Ayat Emas :

Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya (Yohanes 20:8)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)

Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :

Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.

Contoh: Saya akan mengubah kebiasaan buruk yang paling sering saya lakukan sebagai tanda kebangkitan saya (misalnya, malas belajar, menunda pekerjaan, melawan orang tua, dan berbohong).

Doa Penutup :

Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah mencintai kami dengan mengutus Anak-Mu yang Tunggal mati demi dosa-dosa kami. Bantulah kami agar dapat mengabdikan Yesus Penyelamat yang telah bangkit dengan menolong sesama kami yang kesusahan. Demi Kristus Penyelamat kami. Amin.

Lagu Penutup : Haec Dies (HPN 384 atau PS 520)

MEWARNAI GAMBAR



Yesus Telah Bangkit

AKU BANGKIT BERSAMA YESUS

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali jatuh pada kebiasaan-kebiasaan buruk, seperti malas belajar, berbohong, dan curang. Bersama kebangkitan Kristus, kita juga ingin bangkit dari segala kebiasaan buruk itu dan memulai hidup baru yang lebih baik. Di bawah ini terdapat daftar kebiasaan-kebiasaan buruk yang ingin kita ubah sebagai tanda kebangkitan kita dari kebiasaan lama yang buruk. Tugas kalian adalah menuliskan kebiasaan-kebiasaan buruk yang sering kalian lakukan dan ingin kalian ubah.

No.	KEBIASAAN BURUK	UPAYA UNTUK MENGUBAH
00.	Malas belajar	Memaksakan diri belajar
01.		
02.		
03.		
04.		
05.		
06.		
07.		
08.		
09.		
10.		

MENGHIAS TELUR PASKAH

Pendamping bisa menyediakan telur tiruan dari plastik atau telur sungguhan. Telur-telur itu dibagikan kepada anak-anak untuk dihiasi menurut kreativitas mereka. *(Seminggu sebelumnya diumumkan agar anak-anak membawa alat-alat untuk menghias telur atau pendamping menyiapkannya).*